



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Penciptaan

Kekayaan kesenian tradisionan Indonesia merupakan kesenian dari keberagaman suku-suku bangsa Indonesia. Kesenian tradisional tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan serta aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di mana kesenian tradisi itu dilahirkan. Musik tradisi merupakan salah satu kesenian yang sudah mengakar di tengah masyarakat. Keanekaragaman bentuk dan jenis instrumen musik tradisional di setiap daerah dan suku mempunyai karakteristik dan kekhasan tersendiri.

Kesenian tradisional Aceh merupakan bahagian dari kebudayaan yang tidak terlepas dari pengaruh nilai-nilai yang berkembang pada kehidupan masyarakat Aceh. Pengaruh-pengaruh ini bisa melalui transformasi budaya. Sebagaimana yang diketahui Aceh memiliki aneka ragam dan jenis instrumen musik, salah satunya adalah *serune kalee*.

Serune kalee adalah alat musik tiup tradisional Aceh, diklasifikasikan pada alat tiup jenis *Aerophone* (udara), karena memakai lidah/*rief* (Idris dkk, 1993: 47). Instrumen ini menyerupai struktur bentuk alat musik klarinet. Alat musik *serune kalee* memiliki peran penting atau fungsi sebagai pengiring pada upacara-upacara adat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

seperti: tari *ranup lampuan*/tarian penyambutan tamu, perkawinan, sunat rasul dan memperingati hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW.

Pertumbuhan alat musik *serune kalee* di Aceh saat ini semakin meningkat seiring perkembangan zaman yang mana tidak lagi hanya digunakan pada pertunjukan-pertunjukan tradisi seperti yang telah disebutkan di atas, namun juga telah banyak digunakan dalam garapan musik-musik etnik Aceh dan ensambel. Dalam hal ini dapat dikatakan perkembangan *serune kalee* saat ini hanya pada aspek penggunaan atau pertunjukannya saja, sedikit sekali pengembangan pada aspek bentuk atau visualnya.

Pengkarya tertarik karena bunyi *serune kalee* yang khas melengking, sekaligus juga karena bodi *serune kalee* yang masih polos. Berdasarkan hal itu dibutuhkan kontribusi pemikiran atau gagasan baik secara teknis dan teoritis (konsep) dalam pengembangan bentuk visual alat musik *serune kalee*. Dari data yang diperoleh melalui observasi lapangan maka dapat diambil benang merah untuk pengembangan *serune kalee*, yaitu dengan menambahkan bentuk daun sirih pada bodi *serune kalee*. Penempatan ini bertujuan sebagai penunjang dari proses pengembangan artistik.

Pengkarya mengambil bentuk daun sirih untuk menghiasi bodi *serune kalee* karena terdapat hubungan daun sirih dengan tradisi Aceh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Pepatah Aceh mengatakan: “*mulia jemei ranub lampuan, mulia rakan mameh suara*” (menghormati tamu dengan sirih dalam cerana, memuliakan teman dengan manis suara), artinya sirih menjadi simbol memuliakan tamu atau penghormatan terhadap seseorang yang dihormati. Terkait hal tersebut, pada tahun 1959 lahirlah sebuah tarian adat yang disebut tari *ranup lampuan* atau sirih dalam puan (cerana) yang awalnya diiringi oleh musik orkes atau band, dengan komposisi tarian ini diangkat menjadi sebuah tarian penyambutan tamu atau salam sesembahan. Namun Pasca PKA (Pekan Kesenian Aceh) ke dua tahun 1972, para seniman dan dewan-dewan kesenian atau yang terkait pelaku seni menyepakati untuk mengubah musik pengiring tarian *ranup lampuan* dari orkes atau band menjadi alat musik tradisional Aceh dengan satu perangkat, yaitu *serune kelee*, *Geundrang*, dan *Rapa’i* (Nurmaida, Wawancara Banda Aceh pada tanggal 7 April 2017 pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan kronologis tersebut *serune kalee* merupakan alat musik yang memiliki peran penting dalam tarian *ranup lampuan*, oleh karena itu daun sirih dan *serune kalee* memiliki hubungan yang erat dan ada keselarasan, untuk dikombinasikan atau disatukan, Sehingga nilai estetik semakin bertambah dan sebagai wujud kebaruaran pada alat musik *serune kalee*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Rumusan Ide Penciptaan

Perwujudan sebuah karya seni bukan hanya berbicara fungsi semata, akan tetapi karya yang mampu melahirkan nilai-nilai estetis yang mampu memberikan kesan kepada penikmat seni. Dengan demikian penciptaan karya ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana mewujudkan alat musik *serune kalee* dengan hiasan bentuk daun sirih.
2. Bagaimana visualisasi bentuk daun sirih pada alat musik *serune kalee*.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Proses penciptaan sebuah karya seni tentunya mempunyai tujuan dan manfaat, adapun tujuan dan manfaat dalam penciptaan tugas akhir karya seni ini adalah:

1. Tujuan:
 - a. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan strata satu (S-1) di Prodi Seni Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
 - b. Melestarikan budaya menyangguhkan sirih, dan alat musik *serune kalee*, sebagai bagian dari warisan budaya Aceh.
 - c. Untuk melatih diri sebagai wujud kreativitas demi terciptanya karya kriya yang mengandung kebaruaruan pada alat musik *serune kalee*.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan pengkarya dalam menciptakan karya seni kriya khususnya alat musik *serune kalee*.
- b. Karya yang dilahirkan bisa bermanfaat sebagai fungsinya alat musik dan juga sebagai inspirasi bagi kriyawan lainnya.
- c. Meningkatkan kemampuan seniman dalam berkarya, sehingga dapat membuka wawasan masyarakat untuk berkarya.